

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan faktor penting yang harus dikuasai sedini mungkin oleh setiap anak. Melalui komunikasi yang baik akan menunjang peningkatan kemampuan anak dalam bersosialisasi dengan teman sejawat maupun dengan orang dewasa yang ada di lingkungan sekitar anak. Komunikasi yang baik akan terwujud jika ditunjang oleh kemampuan berbahasa yang baik. Bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang harus dikembangkan dan distimulasi. Bahasa memiliki beberapa komponen, salah satunya adalah kemampuan bicara.

Kemampuan bicara memiliki peran yang penting dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran lebih banyak disampaikan secara lisan. Kemampuan bicara anak dapat dikembangkan dengan bimbingan secara intensif oleh orang dewasa yang berada di sekitar lingkungan anak. Baik itu lingkungan rumah, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Perkembangan bicara anak sangat menarik untuk diperhatikan orang tua. Kita dapat mengetahui perkembangan bahasa dan perilaku yang dilakukan anak dengan memperhatikan kemampuan bicara anak.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 146 tahun 2014 indikator pencapaian

perkembangan anak usia 4-5 tahun KD 3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) 3.11.9 Mengungkapkan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa.¹ Berdasarkan indikator pencapaian perkembangan anak tersebut di atas anak usia 4-5 tahun semestinya sudah dapat berkomunikasi dengan baik dan benar walaupun belum sesuai dengan kaidah EYD (ejaan yang disempurnakan). Anak usia 4-5 tahun semestinya sudah dapat mencapai perkembangan bahasanya sesuai indikator pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun berdasarkan Peraturan Menteri yang disebutkan di atas.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di BKB PAUD Mawar Cilangkap Cipayung Jakarta Timur pada tgl 20 juli 2016 jumlah murid sebanyak 12 anak. Pada saat proses pembelajaran mewarnai alat mandi yaitu gayung, setelah guru menjelaskan langkah kegiatan ada satu murid bertanya “merah warna boleh bu guru?”, susunan kalimat anak masih belum urut atau terbalik-balik. Pada jam istirahat ada 2 anak berlari melaporkan temannya yang jatuh, dengan terbata-bata dan susunan kalimatnya juga masih belum urut dan terbalik-balik.² Setelah anak-anak pulang peneliti mewawancarai guru kelas kelompok A yang bernama ibu

¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

² Catatan lapangan pada tanggal 20 juli 2016.

Satinah, menurut Beliau ada 5 anak yang masih belum lancar berbicara, anak masih kesulitan mengungkapkan apa yang dirasakan dan diinginkan karena kosa kata yang dimiliki anak masih kurang.³ Ada 2 anak tidak terdeteksi oleh guru karena disebabkan persepsi guru, kalau anak usia 4-5 tahun bicaranya masih terbalik-balik itu masih dalam kondisi wajar. Padahal berdasarkan permen 146 tahun 2014 usia anak 4-5 tahun harus sudah mencapai perkembangan bicara yaitu dapat mengungkapkan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa. Jadi dengan kondisi temuan tersebut peneliti menganggap 2 anak yang masih terbalik-balik bicaranya termasuk anak yang bermasalah karena belum mencapai tingkat perkembangan yang seharusnya. Dengan demikian hasil observasi dan wawancara dengan guru maka ditemukan fakta di kelas A BKB PAUD Mawar dari jumlah 12 anak terdapat 7 anak yang mempunyai kendala dalam kemampuan bicara.

Banyak cara yang dapat dilakukan guru atau orang dewasa untuk meningkatkan kemampuan bicara anak usia 4-5 tahun, salah satunya adalah dengan metode bercerita. Melalui bercerita anak dapat menyimak apa yang disampaikan oleh guru tentang tema, alur cerita dan tokoh dalam cerita. Pada saat anak diminta untuk menceritakan kembali, cerita yang sudah didengar dan disimak, anak mendapat pengalaman

³ Hasil wawancara pada tanggal 20 July 2016

pembelajaran yaitu dapat membentuk keberanian anak untuk menyampaikan cerita secara lisan, sistematis serta menggunakan bahasa tubuh dan ekspresi sehingga apa yang disampaikan mudah dipahami oleh orang lain. Untuk menumbuhkan kegemaran anak menyukai kegiatan bercerita perlu adanya media atau alat peraga. Media atau alat peraga dapat memudahkan anak untuk bercerita.

Media gambar dapat menarik perhatian anak untuk lebih memperhatikan dan mengamati isi gambar. Objek gambar bisa berupa makhluk hidup, benda mati, pemandangan dan lain–lain. Salah satu objek gambar makhluk hidup seperti gambar orang, binatang mudah dikenali anak, sehingga memudahkan anak untuk menceritakan isi gambar tersebut. Berbagai ragam gambar dapat memperbanyak kosakata yang dimiliki anak. Kosakata yang semakin banyak memudahkan anak untuk mengungkapkan apa yang dilihat, dirasa dan diinginkan anak.

Berdasarkan paparan di atas maka perlu adanya tindak lanjut atau upaya untuk meningkatkan kemampuan bicara dengan cara yang menyenangkan sehingga tidak membuat anak merasa terbebani dalam proses pembelajaran. Anak menyimak cerita guru dan selanjutnya anak menceritakan kembali sesuai dengan apa yang sudah didengarnya. Hal ini akan membuat anak tidak bosan dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan sehubungan dengan upaya meningkatkan

kemampuan bicara anak usia 4-5 tahun melalui metode bercerita dengan media gambar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bicara anak usia 4-5 tahun dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini dalam mencerdaskan anak bangsa.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka area dalam penelitian adalah upaya meningkatkan kemampuan bicara anak usia 4-5 tahun melalui metode bercerita dengan media gambar di BKB PAUD Mawar Cilangkap Cipayung, Jakarta timur. Adapun fokus dari penelitian ini adalah apakah kemampuan bicara anak dapat ditingkatkan melalui metode bercerita dengan media gambar. Identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Terdapat sebagian besar anak terlihat belum aktif berkomunikasi dengan teman dan guru, anak dalam berbicara susunan kata dalam kalimat masih terbaik-baik.
2. Guru belum menemukan cara yang terbaik untuk meningkatkan kemampuan bicara anak yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak, agar anak menyenangi kegiatan bercerita

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi area dan fokus penelitian, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada fokus penerapan metode bercerita dengan media gambar untuk meningkatkan kemampuan bicara pada anak usia 4-5 tahun.

Kemampuan bicara merupakan kecakapan seseorang menyampaikan ide dan gagasan dengan menggunakan bunyi-bunyi dan artikulasi secara lisan supaya dapat dipahami orang lain.

Metode bercerita adalah cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak didik, dari anak didik kepada guru dan teman sekelas. Materi dikemas dalam bentuk cerita yang dapat didengarkan dengan rasa menyenangkan. Ketertarikan anak terhadap metode bercerita lebih tinggi jika digunakan alat peraga atau media. Salah satu media yang dapat digunakan adalah gambar.

Media gambar yang dimaksudkan adalah gambar diam baik berwarna maupun hitam-putih suatu objek atau kejadian atau keadaan pada suatu waktu tertentu yang dihasilkan dari media cetak dan elektronik. Media gambar bisa berupa objek yang beraneka ragam. Gambar bisa berupa realita yaitu benda-benda yang nyata seperti pemandangan dari alam seperti pegunungan, laut dan persawahan. Gambar juga dapat berupa makhluk hidup seperti manusia, binatang dan tumbuhan. Guru memberi kebebasan kepada anak untuk memilih gambar

yang disukai anak. Dengan gambar pilihan sendiri akan membuat anak lebih percaya diri dengan apa yang diceritakannya. Rasa percaya diri akan memudahkan anak menguraikan isi gambar dan merangkai kata menjadi sebuah kalimat yang runtun dan bisa ditangkap dan mudah dipahami orang lain.

Subjek penelitian ini dibatasi pada anak usia 4-5 tahun yang berada pada kelompok A BKB PAUD Mawar, Cipayung Jakarta timur.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pembatasan fokus penelitian yang telah disampaikan diatas , maka rumusan masalah yang diajukan yaitu :

1. Bagaimanakah meningkatkan kemampuan bicara anak usia 4-5 tahun melalui metode bercerita dengan media gambar di BKB PAUD Mawar Cipayung, Jakarta Timur?
2. Apakah metode bercerita dengan media gambar dapat meningkatkan kemampuan bicara pada anak usia 4-5 tahun di BKB PAUD Mawar, Cipayung Jakarta timur?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Data hasil penelitian tindakan ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan khasanah keilmuan pendidikan anak usia dini, khususnya terkait dengan peningkatan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun melalui metode bercerita dengan media gambar.

2. Secara Praktis

a. Anak usia 4-5 tahun kelompok A

Bagi anak hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk ikut serta secara aktif, tanpa merasa tertekan karena anak diberi kebebasan memilih sendiri media gambar yang disukai untuk diceritakan dihadapan teman dan guru. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak sesuai dengan tahap perkembangannya agar mencapai perkembangan yang optimal.

b. Kepala Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan bicara anak.

c. Bagi guru PAUD

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membantu guru dalam melatih dan mengembangkan kemampuan bicara anak melalui metode bercerita dengan media gambar sebagai masukan dalam memberikan materi pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi anak.

d. Orangtua

Sebagai bahan informasi bagi orangtua mengenai peningkatan kemampuan berbicara anak melalui metode bercerita dengan media gambar foto.

e. Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan gambaran yang jelas dan nyata tentang kontribusi metode bercerita dengan media gambar dalam meningkatkan kemampuan bicara anak usia 4-5 tahun khususnya, dan umumnya untuk semua kegiatan pembelajaran. Dengan demikian diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjut.